

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.56%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,325—6,395).

Today's Info

- PTBA Bagi Dividen Rp 3.35 Triliun
- ASGR Alokasikan Belanja Modal Rp 400 Miliar
- ACST Bagi Dividen 40%
- Harga Saham Perdana Asuransi Tugu Pratama Rp 3,850-5,000
- BRPT Rights Issue USD 1 Miliar
- Penjualan Emas ANTM Naik 226%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ANTM	Trd. Buy	890-910	830
PTBA	S o S	3,300-3,230	3,510
BBRI	B o W	3,720-3,750	3,520
BNGA	B o Break	1,250-1,270	1,190
SMRA	Trd. Buy	1,010-1,020	950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.9	3,839

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ANTM	12 Apr	EGM
LINK	12 Apr	EGM
ADHI	13 Apr	EGM
AUTO	13 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
AGRO	Div	3.01	12 Apr
BBCA	Div	255	12 Apr
PPRE	Div	5.52	12 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,232	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,874	6,325	6,395
Frequency (Times)	429,464	6,290	6,425
Market Cap (Trillion IDR)	7,080	6,260	6,450
Foreign Net (Billion IDR)	(120.81)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,360.93	35.11	0.56%
Nikkei	21,687.10	-107.22	-0.49%
Hangseng	30,897.71	168.97	0.55%
FTSE 100	7,257.14	-9.61	-0.13%
Xetra Dax	12,293.97	-103.35	-0.83%
Dow Jones	24,189.45	-218.55	-0.90%
Nasdaq	7,069.03	-25.27	-0.36%
S&P 500	2,642.19	-14.68	-0.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72.06	1.0	1.44%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.82	1.3	2.00%
Gold Price USD/Ounce	1346.75	11.0	0.82%
Nickel-LME (US\$/ton)	13820.50	169.0	1.24%
Tin-LME (US\$/ton)	21052.00	126.0	0.60%
CPO Malaysia (RM/ton)	2399.00	-4.0	-0.17%
Coal EUR (US\$/ton)	83.10	1.5	1.84%
Coal NWC (US\$/ton)	92.15	-0.8	-0.81%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13759.00	8.0	0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,891.5	1.22%	7.28%
Medali Syariah	1,690.3	-0.31%	0.07%
MA Mantap	1,619.7	2.12%	7.25%
MD Asset Mantap Plus	1,546.6	1.81%	8.43%
MD ORI Dua	2,088.0	4.28%	14.11%
MD Pendapatan Tetap	1,187.2	1.40%	13.31%
MD Rido Tiga	2,219.9	2.01%	4.11%
MD Stabil	1,220.7	2.07%	9.19%
ORI	1,956.6	1.36%	3.85%
MA Greater Infrastructure	1,291.8	-1.61%	6.08%
MA Maxima	991.1	-1.06%	6.50%
MD Capital Growth	1,088.0	-3.09%	7.90%
MA Madania Syariah	1,048.3	-0.44%	1.35%
MA Strategic TR	1,032.6	-0.18%	1.27%
MD Kombinasi	815.2	0.30%	6.01%
MA Multicash	1,400.6	0.53%	5.81%
MD Kas	1,473.1	0.63%	6.27%

Harga Penutupan 11 April 2018

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.56%. IHSG masih melanjutkan relinya dengan ditutup menguat 0.56% atau 35.11 poin ke level 6,361. Delapan indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor aneka industri (+1.28%) dan industri dasar (+1.13%). Adapun hanya sektor pertanian yang mengalami penurunan sebesar 0.08%. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp120.81 miliar.

Indeks saham di Asia Tenggara juga bergerak menguat (indeks FTSE Malay KLCI +0.48%, indeks FTSE Straits Time Singapura +0.47%, indeks SE Thailand +0.14%, dan indeks PSEi Filipina +0.12%). Sementara di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup turun masing-masing 0.38% dan 0.49%, sama halnya dengan indeks Kospi yang melemah 0.27%. Bursa saham China, indeks Shanghai Composite dan Hang Seng mampu memperpanjang penguatannya masing-masing dengan kenaikan sebesar 0.56% dan 0.55%. Secara keseluruhan bursa Asia bergerak fluktuatif saat meredanya kekhawatiran perang dagang dibayangi kekhawatiran serangan militer AS terhadap Suriah, sebagai respons terhadap dugaan serangan gas kimia di Suriah akhir pekan lalu.

Pergerakan indeks saham acuan Wall Street berakhir melemah, dimana indeks DJIA -0.9%, indeks S&P 500 -0.55%, dan indeks Nasdaq -0.36%, akibat risiko geopolitik antara AS dan Suriah. Ketegangan yang meningkat mendorong harga minyak, sehingga harga saham energi di Wall Street naik 1%. Namun sentimen risiko yang membebani imbal hasil surat utang AS telah mendorong harga saham keuangan turun 1.3%.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,325—6,395). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,360. Indeks tampak sedang mencoba untuk melewati EMA 50, di mana berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,395. MACD yang mengalami golden memberikan peluang penguatan. Namun stochastic yang memasuki wilayah overbought berpotensi menghambat laju penguatan indeks dan kembali konsolidasi menguji 6,325. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (9 - 13 April 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Retail Sales (YoY)	Mar-2018	1,5%	-1,8%	0,9%
12	Penjualan Sepeda Motor (YoY)	Mar-2018	-	-3,1%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
09	Consumer Confidence	Jepang	Mar-2018	44,3	44,3	44,9
11	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Mar-2018	2,1%	2,9%	2,6%
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Feb-2018	-0,97 miliar GBP	-3,1 miliar GBP	-3,4 miliar EUR
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Feb-2018	18,4 miliar EUR	17,4 miliar EUR	19,5 miliar EUR
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Mar-2018	2,4%	2,2%	2,3%
11	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	AS	Mar-2018	2,1%	1,8%	2%
11	Stok Minyak Mentah	AS	Week Ended, April 7 - 2018	3,3 juta barrel	-4,6 juta barel	0,7 juta barel
12	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, March 31- 2018	-	1808 ribu	1834 ribu
12	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 7 -2018	-	242 ribu	226 ribu
13	Michigan Consumer Sentiment Preliminary	AS	Apr-2018	-	101,4	100

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Diperkirakan Mampu Lebih Tinggi Dibanding 2017.** Dalam publikasi Asian Development Outlook oleh Asian Development Bank (ADB), ADB memperkirakan Indonesia mampu bertumbuh sebesar 5,3% pada tahun ini maupun tahun depan. Perkiraan ini ditopang oleh penguatan investasi yang didorong oleh sentimen positif pelaku usaha pada reformasi struktural dan percepatan proyek nasional. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- Inflasi AS Sesuai Ekspektasi Pengamat.** Rilis data pada Rabu, 11 April 2018, menunjukkan bahwa pada tingkat inflasi tahunan pada bulan Maret 2018 masih berada pada prediksi pengamat dan lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebesar 2,4%. Meskipun demikian, jika dilihat secara bulanan, AS mengalami deflasi sebesar 0,1%. Terjadinya deflasi ini disebabkan oleh menurunnya harga minyak pada bulan Maret kemarin. *(sumber: CNBC)*
- Harga Minyak Melonjak Tajam.** Harga minyak dunia melonjak tajam sebesar 1,4% menjadi US\$ 72 per barrel akibat naiknya tensi geopolitik dunia setelah adanya pernyataan dari Presiden AS, Donald Trump, tentang perlunya Rusia bersiap untuk menghadapi serangan misil AS di Syria. Kenaikan tensi ini juga menyebabkan menurunnya nilai bursa saham AS. *(sumber: CNBC dan Bloomberg)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.967%	-1.029	-3.860
JIBOR 1 Week	4.382%	-0.561	-4.338
JIBOR 1	5.033%	-0.121	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	101.0	2.5	15.87
EMBIG	457.4	0.1	-12.13
BFCIUS	(0.2)	0.0	-1.19
Baltic Dry	13,393,470.0	292,050.0	-5,121,290.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.480	-0.10%	-2.7%
USD/JPY	106.760	-0.13%	-5.6%
USD/SGD	1.309	0.00%	-1.3%
USD/MYR	3.873	-0.05%	-3.7%
USD/THB	31.140	-0.07%	-3.6%
USD/EUR	0.808	-0.01%	-2.8%
USD/CNY	6.269	-0.23%	-4.1%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PTBA Bagi Dividen Rp 3.35 Triliun

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) membagikan dividen Rp3,35 triliun atau 75% dari total laba bersih 2017. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp3,35 triliun. Jumlah dividen tunai itu mencapai 75% dari total laba bersih 2017 senilai Rp4,47 triliun.
- Pemegang saham utama PTBA ialah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebanyak 65,02%, yang menjadi induk Holding BUMN Tambang. Kemudian, saham yang tersebar di publik sebanyak 26,47%. (Sumber:bisnis.com)

ASGR Alokasikan Belanja Modal Rp 400 Miliar

- PT Astra Graphia Tbk. (ASGR) mengalokasikan belanja modal senilai Rp400 miliar atau naik 2 kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya untuk pengembangan bisnis.
- Belanja modal senilai Rp400 miliar, sebanyak 55% akan dialokasikan untuk mengembangkan bisnis ritel dokumen yakni Fuji Xerox lalu sisanya akan digunakan untuk membangun infrastruktur yang dibutuhkan digital dan percetakan.
- Alokasi belanja modal perseroan berasal dari kas internal. Pada kuartal I/2018, belanja modal yang telah direalisasikan ASGR senilai Rp53 miliar yang digunakan ritel. Selain itu, perseroan juga berencana membuat solusi-solusi produk yang berbasis recurring income. Perseroan juga berupaya meningkatkan produk jasa dengan tujuan untuk memperkuat fundamental.
- Bisnis solusi dokumen memberikan kontribusi paling besar hingga 80%. Manajemen mengungkapkan segmen bisnis dokumen telah memiliki fundamental yang cukup kuat, harapannya segmen bisnis perseroan juga memiliki fundamental yang cukup kuat.
- ASGR mengalokasikan dividen sebesar 40% dari total laba 2017. Manajemen mengungkapkan pembagian dividen untuk mengapresiasi dukungan pemegang saham terhadap perseroan. (Sumber:bisnis.com)

ACST Bagi Dividen 40%

- PT Acset Indonusa Tbk. (ACST) membagikan dividen tunai 40% dari laba bersih periode 2017. Dalam rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST), di Jakarta, Rabu (11/4/2018), disepakati bahwa perseroan akan menjadikan 40% dari laba bersih 2017 sebagai dividen tunai. Dengan demikian, ACST membagi dividen Rp40,6 miliar atau setara Rp58 per saham.
- Dengan demikian, rasio pembayaran dividen itu lebih tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya. ACST membagikan dividen tunai Rp36 per saham pada 2016. RUPST memutuskan sisa dari laba bersih senilai Rp92,64 miliar akan digunakan sebagai laba ditahan perseroan.
- Sebagai catatan, berdasarkan laporan keuangan 2017, ACST mencatatkan kenaikan laba bersih 125,7% secara year on year pada 2017 ditopang pendapatan dari sektor infrastruktur.
- Pendapatan usaha ACST tumbuh 68,7% secara year on year pada 2017. Pendapatan naik dari Rp1,79 triliun menjadi Rp3,02 triliun. Berdasarkan sumber pendapatan usaha, sektor infrastruktur memimpin kontribusi dengan persentase 63%. Sementara itu, sektor lain menyusul dengan kontribusi masing-masing yakni konstruksi 24%, fondasi 9%, dan lainnya 4%. Dengan demikian, laba bersih yang dibukukan naik 125,7% pada 2017. Keuntungan ACST naik dari Rp68,3 miliar pada 2016 menjadi Rp154,2 miliar pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**Harga Saham Perdana Asuransi Tugu Pratama Rp 3,850-5,000**

- PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia akan menawarkan 282 juta saham baru dengan harga yang ditawarkan Rp3.850-Rp5.000 per saham baru. Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 15% sahamnya melalui penawaran umum perdana saham yang akan mulai ditawarkan pada 7 Mei 2018, dengan pencatatan saham di Bursa Eek Indonesia pada 15 Mei 2018.
- Perseroan akan menggunakan sekitar 75% dana hasil IPO untuk memperkuat modal perseroan guna mengembangkan bisnis dan sekitar 25% untuk peningkatan penyertaan modal pada Tugu Reasuransi Indonesia.
- Perseroan memperkirakan tanggal efektif IPO dari OJK dapat diperoleh pada 4 Mei 2018. Adapun, masa penawaran awal (book building) pad 11-23 April 2018, penjatahan pada 11 Mei 2018, distribusi saham secara elektronik dan pengembalian uang pesanan pada 14 Mei 2018.
- Saat ini, saham perseroan dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebesar 65%, PT Sakti Laksana Prima sebesar 17,60%, Siti Taskiyah sebesar 12,15%, dan Mohamad Satya Permadi sebesar 5,25%. Setelah pelaksanaan IPO, struktur kepemilikan saham perseroan berubah menjadi PT Pertamina sebesar 55,25%, PT Sakti Laksana Prima sebesar 14,96%, Siti Taskiyah sebesar 10,33%, Mohamad Satya Permadi sebesar 4,46%, dan masyarakat sebesar 15%. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Rights Issue USD 1 Miliar

- Pemegang saham PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) menyetujui rencana perseroan untuk menempuh penerbitan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dauhulu (HMETD) atau rights issue dengan target perolehan dana sebanyak-banyaknya USD 1 miliar.
- Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 5,6 miliar saham baru dan 1,4 miliar waran, namun belum memutuskan berapa harga saham baru yang akan dilepas tersebut. Dari target perolehan dana USD 1 miliar tersebut, BRPT akan menggunakan sebesar USD 755 juta untuk mengakuisisi 66,67% saham Star Energy Groups Holdings Pte. Ltd..
- Dengan mengakuisisi Star Energy, perusahaan akan memperbesar portofolio di sektor energi, setelah selama ini pendapatan Barito Pacific ditopang lebih dari 90%-nya oleh anak usaha sektor petrokimia, PT Chandra Asri Petrochemicals Tbk. (Sumber:bisnis.com)

Penjualan Emas ANTM Naik 226%

- Sepanjang kuartal I 2018, PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung tercatat 539 kilogram (kg) dengan penjualan emas mencapai 6.945 kg atau naik 226% dari sebelumnya 2.127 kg.
- Sementara itu, pada periode yang sama, Antam juga mencatatkan volume produksi feronikel sebesar 6.088 ton nikel dalam feronikel (Tni). Jumlah tersebut naik 107% ketimbang capaian periode yang sama tahun sebelumnya yang hanya 2.934 Tni. Seiring pertumbuhan volume produksi, penjualan feronikel di kuartal I-2018 juga meningkat 109% menjadi 5.363 Tni.
- Pada Maret 2018, ANTM telah mendapatkan rekomendasi perpanjangan persetujuan ekspor mineral logam untuk penjualan ekspor bijih nikel kadar rendah sebesar 2,7 juta wmt dan bijih bauksit tercuci dengan kadar lebih dari 42% AIO sebesar 840.000 wmt dari ESDM untuk 2018 dan 2019.
- Sedangkan pada tahun 2017, ANTM mendapatkan rekomendasi ekspor bijih nikel kadar rendah dengan total sebesar 3,9 juta wmt yang terdiri dari 2,7 juta wmt diperoleh pada Maret 2017 serta 1,2 juta wmt diperoleh pada Oktober 2017. Sedangkan rekomendasi ekspor bijih bauksit tercuci diperoleh pada Maret 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.